

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Strategi Pengembangan Pertanian Kota Dalam Meningkatkan Manfaat Lahan Sempit Perkotaan. Konsep Pertanian kota yang sangat diminati atau banyak diterapkan di kota Surabaya antara lain adalah Hidroponik, Vertikultur, Perikanan (Saluran pembuangan air), Rooftop garden, pemanfaatan RTH dan lahan tidur, dll
 - A. Alasan atau motivasi masyarakat kota dalam melakukan *pertanian kota* adalah :
 - a) Memiliki waktu luang
 - b) Meningkatkan fungsi lahan
 - c) Memiliki hobi dengan pertanian
 - d) Memanfaatkan RTH di sekitar
 - e) Menambah pendapatan rumah tangga
 - f) Memperindah lingkungan
 - g) Memiliki kegiatan yang positif
 - B. Kendala yang dialami oleh masyarakat kota Surabaya dalam penerapan pertanian kota antara lain
 - a) Tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam tentang pertanian kota
 - b) Tidak memiliki modal yang besar dalam penerapan pertanian kota
 - c) Hama, penyakit merusak tanaman, dan pesaingan produk dari pedesaan
 - d) Cuaca ekstrem yang tidak dapat di prediksi
 - C. Faktor Eksternal dan Internal yang mempengaruhi penerapan pertanian kota di kota Surabaya
 - a) Faktor Internal
 - a. Tenaga kerja pribadi

- b. Konsep yang di terapkan menarik, efektif, dan efisien
 - c. Memiliki kualitas dan keunggulan produk
 - d. Menguasai teknologi Informasi
 - e. Biaya produksi yang cukup besar
 - f. Kurang pengalaman dan pengetahuan di bidang pertanian
 - g. Waktu yang dimiliki terbatas
 - h. Kuantitas produk yang di hasilkan terbatas
- b) Faktor Eksternal
- a. Memiliki pasar dan konsumen yang cukup banyak
 - b. Mendapat dukungan dan bantuan dari pemerintah untuk pertanian kota
 - c. Terdapat berbagai macam event atau perlombaan terkait pertanian kota
 - d. Berpotensi untuk menjadi objek wisata edukasi
 - e. Hama dan penyakit bagi tanaman
 - f. Cuaca ekstrem yang kerap melanda perkotaan
 - g. Harga hasil produksi yang sukar di tetapkan
2. Alternatif upaya yang dapat diterapkan masyarakat dan pemerintah untuk mengembangkan *pertanian kota* dalam upaya meningkatkan produktivitas lahan sempit perkotaan adalah dengan.
- A. Memanfaatkan teknologi informasi sebagai media promosi untuk meraih pasar
 - B. Dengan serangkaian konsep pertanian kota yang menarik menciptakan wisata edukasi yang menarik untuk menarik minat masyarakat pada pertanian kota dan menambah pendapatan
 - C. Memanfaatkan dukungan dan bantuan pemerintah pada pertanian kota untuk pengetahuan dan pengalaman tentang pertanian kota
 - D. Aktiv mengikuti event atau perlombaan terkait pertanian kota untuk menambah rekanan sesama pelaku pertanian kota
 - E. Meningkatkan kualitas dan keunggulan produk untuk bersaing dengan produk dari desa
 - F. Meningkatkan kuantitas produk dengan cara bekerjasama dengan peaku pertanian kota lain untuk menanam produk yang sama untuk meningkatkan kuantitas dari hasil produksi pertanian kota

G. Memberi merek pada produk hasil pertanian kota agar harga produk pertanian kota menjadi stabil

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemerintah dalam hal ini Dinas Pertanian kota Surabaya dan masyarakat pelaku pertanian kota di kota Surabaya untuk mengembangkan pertanian kota dalam upaya meningkatkan produktivitas lahan sempit perkotaan, adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengingat jumlah pelaku pertanian kota di kota Surabaya yang tidak terlalu banyak masyarakat bisa membuat suatu komunitas pertanian kota yang berguna sebagai wadah dalam bertukar informasi atau pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, komunitas juga berguna sebagai wadah untuk bekerja sama dalam menjual hasil panen dengan cara bersama agar pasar yang dapat di raih makin luas, komunitas juga berfungsi sebagai pendukung para anggotanya agar tetap bersemangat dalam melakukan pertanian kota.
2. Para pelaku pertanian kota harus mampu mengembangkan pertanian kota miliknya menjadi usaha yang lebih bernilai ekonomi, seperti menjual rangkaian sarana perasara konsep, menciptakan objek wisata edukasi lingkungan dll.
3. Sebaiknya dinas pertanian kota Surabaya tidak hanya membantu memberikan penyuluhan tentang teknik produksi pertanian saja, tetapi juga memberikan penyuluhan tentang bagaimana cara masyarakat berwirausaha dengan pertanian kota yang di miliknya.